

WEBIBAR
AKREDITASI SEKOLAH DAN
RAPOR SATUAN PENDIDIKAN



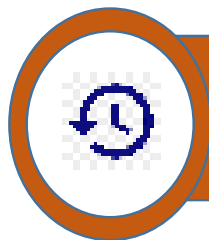
REFORMASI SISTEM AKREDITASI

BAN SM





RASIONAL



Wujud introspeksi setelah 20 tahun implementasi sistem akreditasi yang berjalan.

01



Sejauh mana proses akreditasi selama ini berkontribusi efektif terhadap proses penjaminan mutu dan peningkatan kualitas

02



Akreditasi sekolah dan madrasah dituntut agar makin nyata dan efisien dalam mendukung sistem penjaminan mutu.

03

PERMASALAHAN AKREDITASI



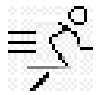
UU Sisdiknas mewajibkan akreditasi → bagian dari sistem penjaminan mutu (*quality assurance*), implikasinya perlu diperluas

01



Perkembangan status akreditasi sekolah meningkat pesat dari tahun ke tahun, tetapi lemah korelasinya dengan perkembangan kualitas pendidikan secara nasional.

02



Problematika manajemen akreditasi → akreditasi sudah berjalan 20 tahun, tetapi masih banyak tunggakan (*backlog*) sekolah belum pernah diakreditasi dan/atau sekolah harus diakreditasi ulang karena habis masa berlaku.

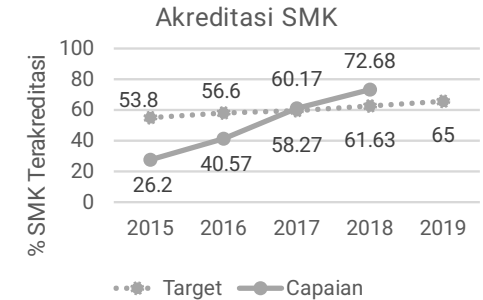
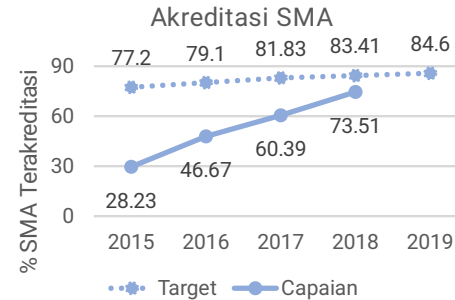
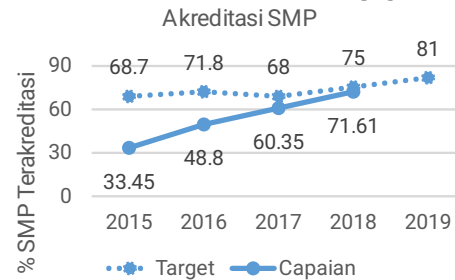
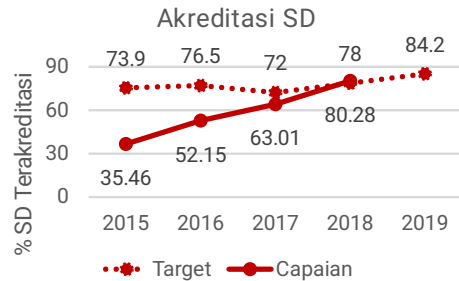
03

6

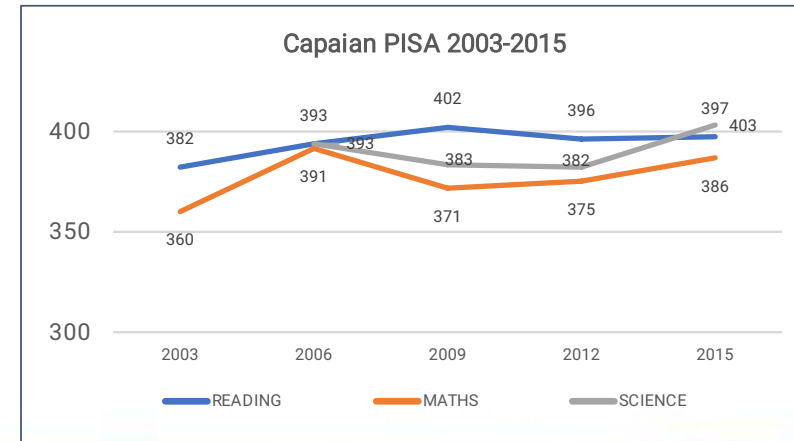
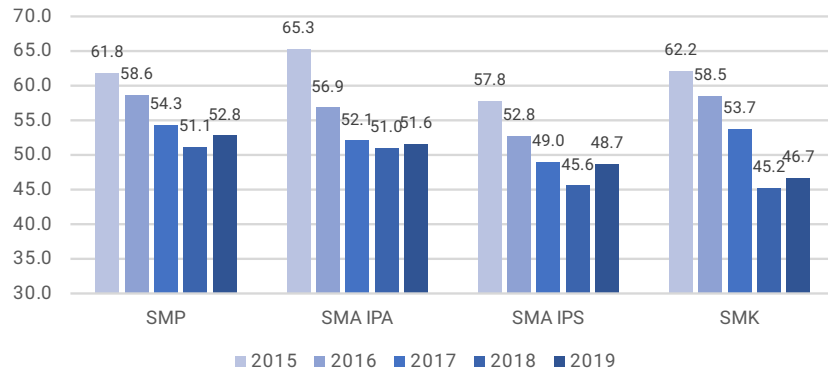
DATA AKREDITASI DAN INDIKATOR MUTU PENDIDIKAN



Prosentase sekolah dengan akreditasi A dan B



Hasil Ujian Nasional dan Capaian PISA



PERUBAHAN SISTEM AKREDITASI

POKOK-POKOK PERUBAHAN

- ❑ Perubahan mendasar dalam siklus (*business model*) dan manajemen akreditasi;
- ❑ Fokus pada audit kinerja sekolah → Instrumen Akreditasi IASP2020 mengukur kinerja (performance) sekolah yang telah memenuhi persyaratan (compliance);
- ❑ Akreditasi merupakan bagian dari rangkaian utuh sistem penjaminan

PERBERLAKUAN OTOMATISASI AKREDITASI proses akreditasi

- menjadi fokus utama.
- ❑ Kombinasi proses akreditasi otomatis dan akreditasi manual dengan kunjungan sekolah;
- ❑ Perpanjangan status akreditasi secara otomatis melalui mekanisme Darbor (*Dashboard Monitoring System = DMS*) Sekolah Terakreditasi;
- ❑ Reakreditasi (manual) hanya dilakukan atas dasar 3 (tiga) sebab atau *triggers*.

PERUBAHAN PARADIKMA PENILAIAN AKREDITASI

- ☐ Assessment/audit terhadap indikator pada tataran kinerja dan/atau proxy kinerja
- ☐ Proses akreditasi menghasilkan: (a) nilai/status akreditasi; dan (b) rekomendasi
- ☐ Rekomendasi rinci, teknis, tajam dan pada tataran operasional dengan nilai-nilai

PERBERLAKUAN DMS SEKOLAH TERAKREDITASI

- kondisi sekolah untuk dasar perencanaan perbaikan
- ☐ Melakukan monitoring perkembangan sekolah setelah terakreditasi secara terus menerus
 - ☐ Menampilkan berbagai indikator kinerja (*score cards*) setiap tahun
 - ☐ Indikator kinerja yang ditampilkan merupakan indikator komposit dikembangkan atas dasar data-data Dapodik, AKM dan Survei Karakter

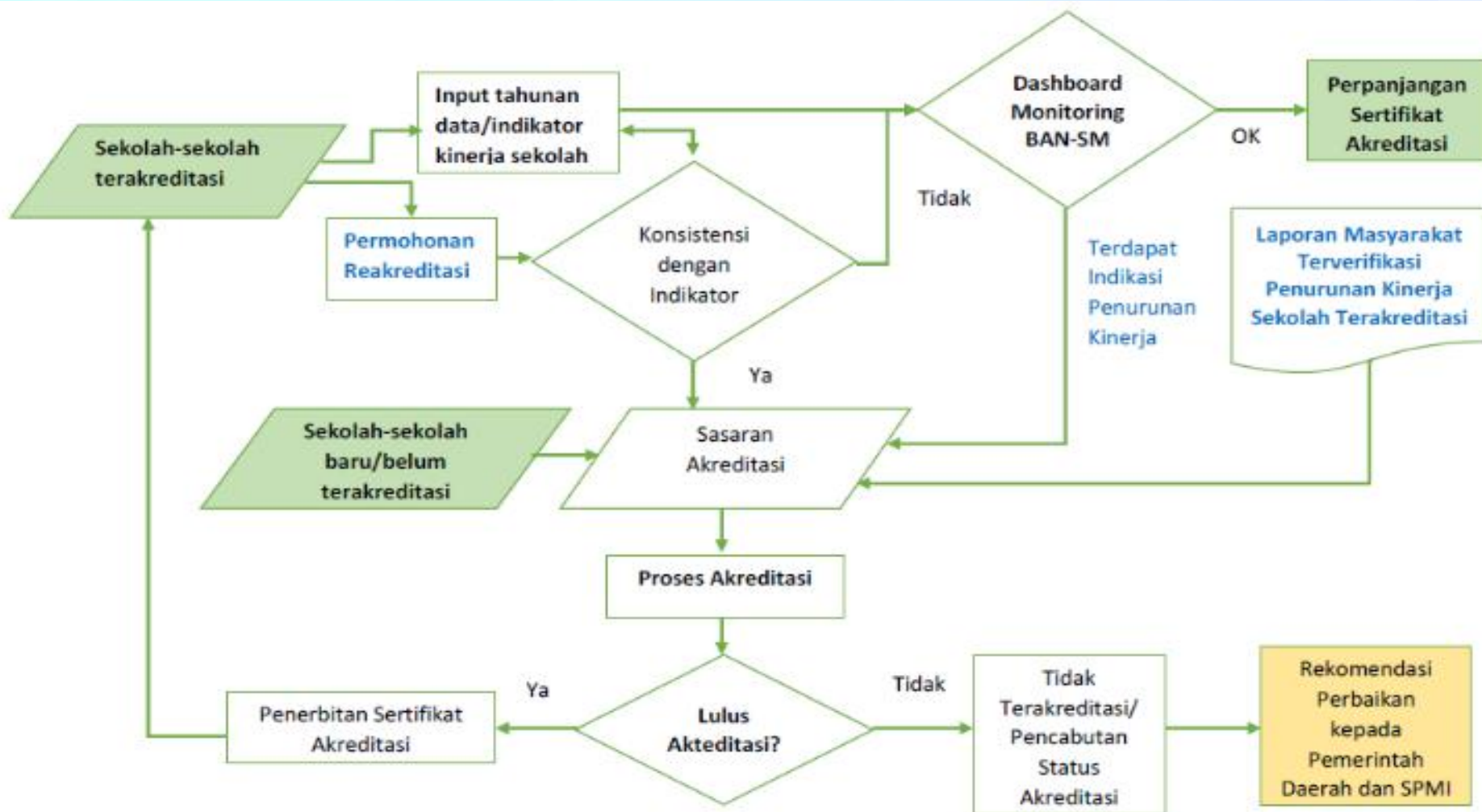
MASA BERLAKU SERTIFIKAT AKREDITASI

- ❑ Status Akreditasi berlaku selama lima tahun dan diperpanjang secara otomatis sepanjang sekolah mampu menjaga kinerja sebagaimana ditunjukkan oleh Sistem Monitoring Sekolah Terakreditasi (*Dashboard*)

TRIGGERS UNTUK RE-AKREDITASI

- ❑ Permintaan sekolah yang meyakini sekolahnya membaik dan ingin status akreditasi lebih tinggi
- ❑ Laporan masyarakat yang terverifikasi adanya penurunan kinerja sekolah; dan
- ❑ Warning dari sistem monitoring (*dashboard*) telah terjadi penurunan kinerja sekolah

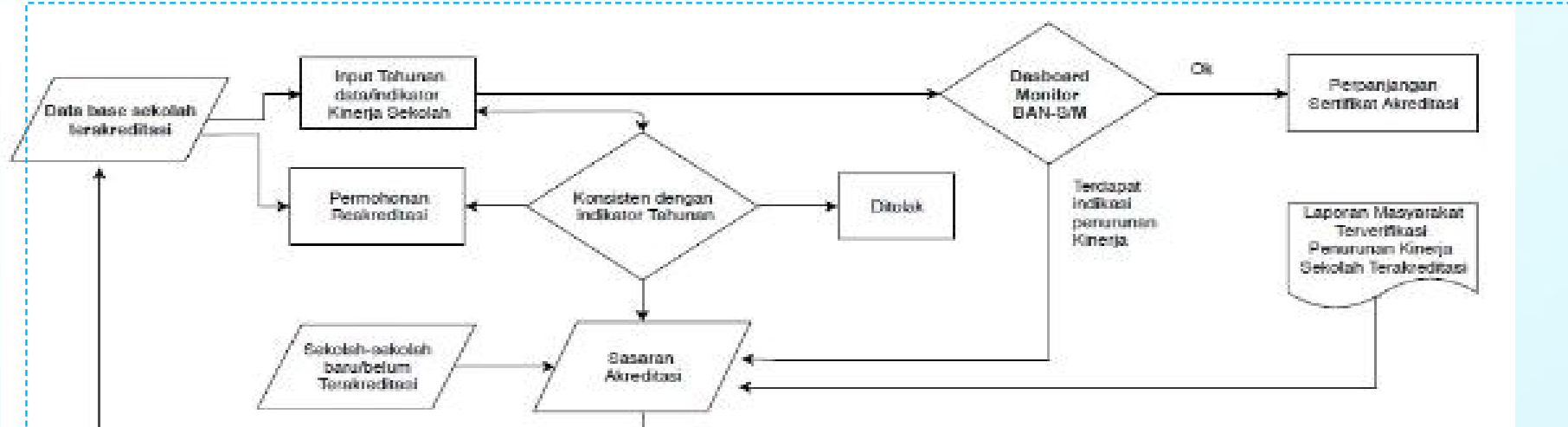
SISTEM AKREDITASI BARU



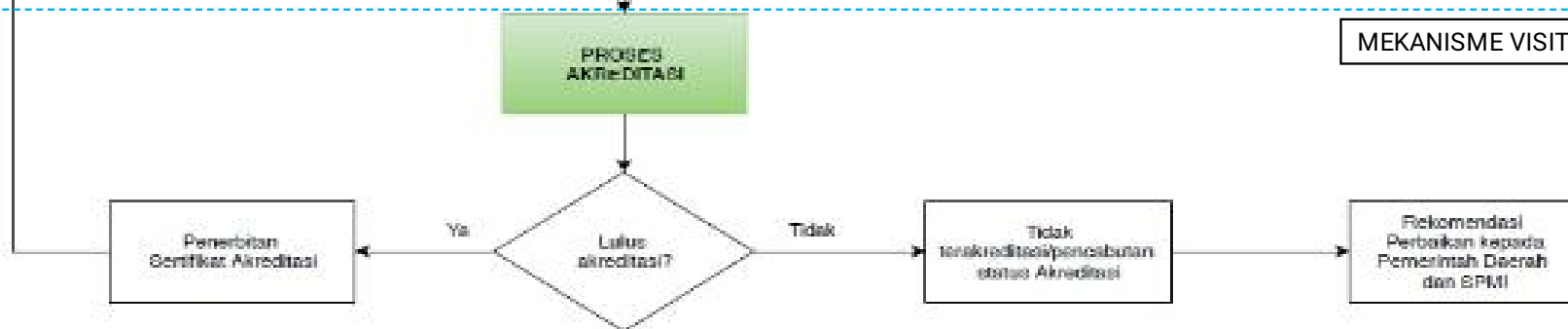


Sistem Akreditasi Baru

MEKANISME DASBOR



MEKANISME VISITASI





Alur Mekanisme Darbor

Alur Mekanisme Dasbor

1. BAN-S/M menggunakan data yang sudah diinput melalui system yang terintegrasi di Kemendikbud dan Kemenag (Dapodik, EMIS, atau system lain yang tersedia) yang sesuai dengan indikator mutu yang telah ditetapkan.
2. BAN-S/M melalui aplikasi dasbor melakukan pemeriksaan kelengkapan dan validitas data yang akan digunakan untuk memprediksi perkembangan mutu sekolah/madrasah.
3. Apabila hasil pemeriksaan data melalui dasbor menunjukkan ketidaklengkapan dan/atau ketidakvalidan data, maka BAN-S/M berkoordinasi dengan BAN-S/M Provinsi dan pihak terkait.
4. Dasbor akan memprediksi status mutu sekolah/madrasah berdasarkan model prediksi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu: (a) sekolah/madrasah dengan mutu yang tetap (status quo), (b) sekolah/madrasah dengan mutu meningkat, (c) sekolah/madrasah dengan mutu menurun.

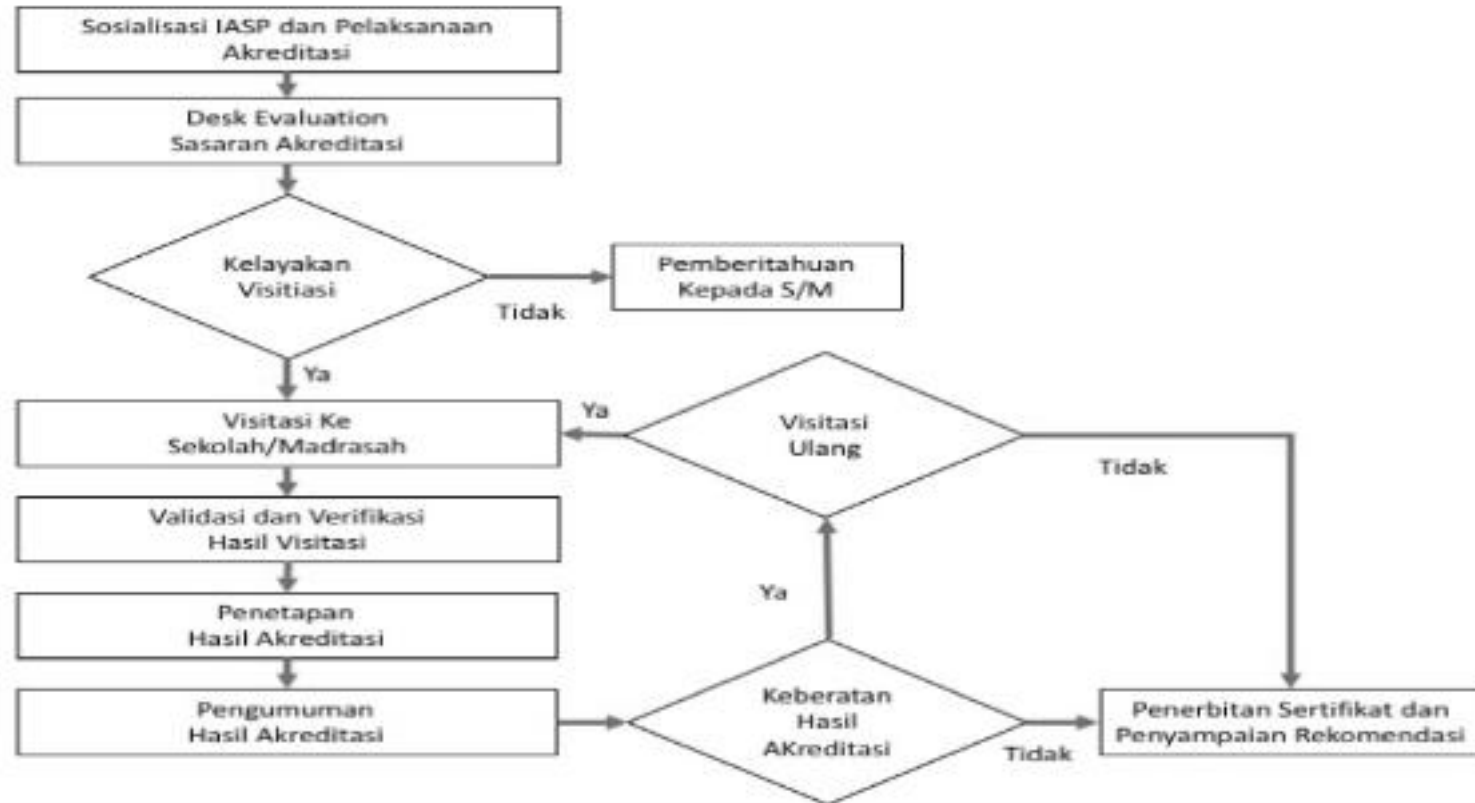


Alur Mekanisme Dasbor

5. Sekolah/madrasah dengan mutu yang tetap akan diperpanjang sertifikat akreditasinya secara otomatis.
6. Sekolah/madrasah yang mutunya meningkat dan terverifikasi dengan data dasbor tetapi tidak mengajukan untuk reakreditasi, statusnya akan diperpanjang secara otomatis.
7. Sekolah/madrasah yang mutunya meningkat dan terverifikasi dengan data dasbor yang mengajukan untuk reakreditasi akan menjadi sasaran akreditasi.
8. Sekolah/madrasah yang mutunya menurun dan terverifikasi dengan data dasbor akan dijadikan sasaran akreditasi.
9. Pengambilan keputusan dilakukan bersama antara BAN-S/M dan BAN-S/M Provinsi untuk perpanjangan otomatis atau akan menjadi sasaran akreditasi;
10. BAN-S/M dan BAN-S/M Provinsi melakukan verifikasi terhadap laporan masyarakat untuk memastikan keputusan apakah laporan tersebut diterima atau ditolak.



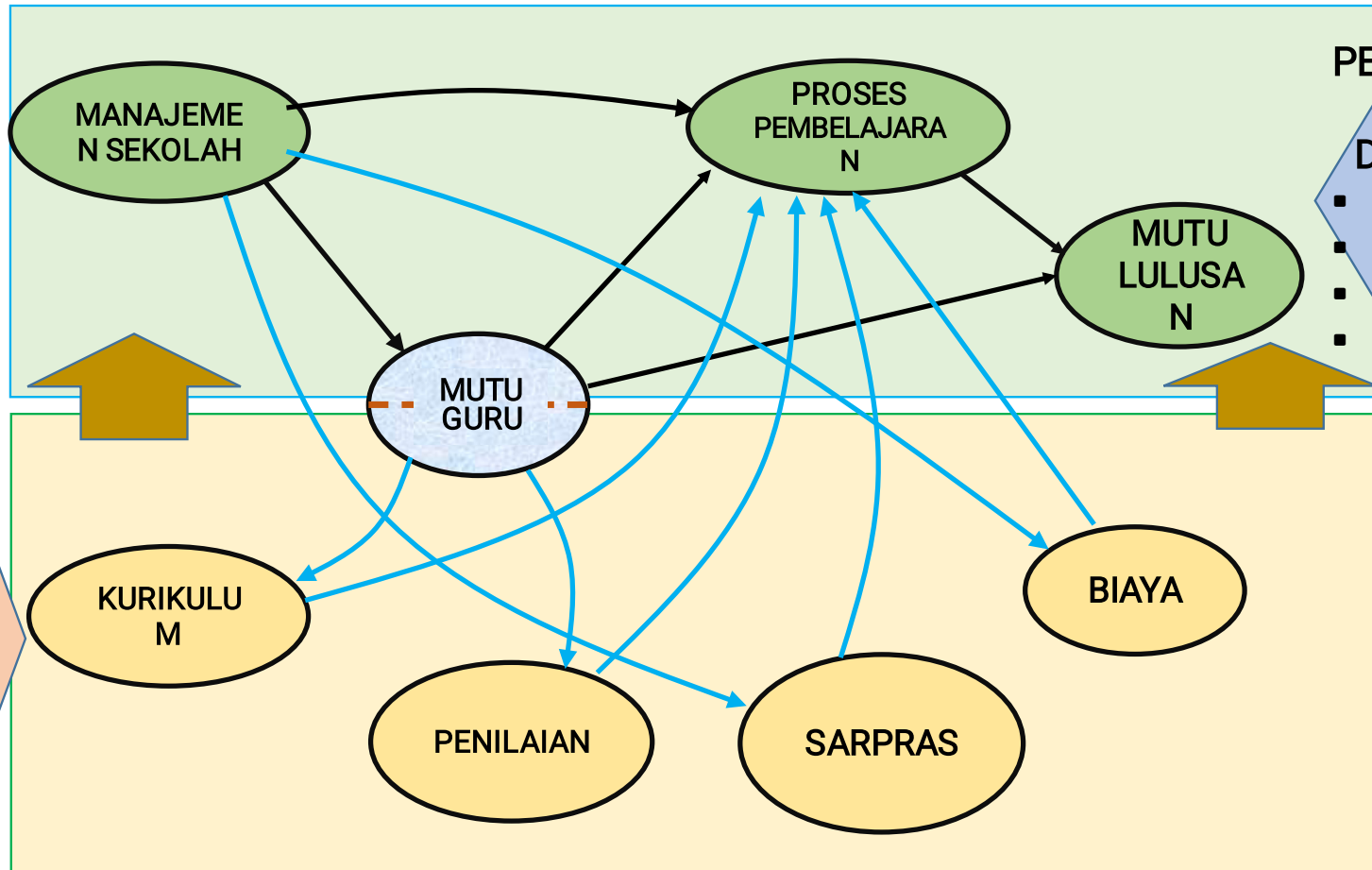
Alur Mekanisme Visitasi





INSTRUMEN AKREDITASI BARU (IAPS2020)

KERANGKA PIKIR IASP-2020



PERFORMANCE BASED
Data primer:

- Dokumen
- Observasi
- Wawancara
- Angket

COMPLIANCE BASED
Data sekunder:

- DAPODIK
- EMIS
- PMP

1. Penekanan diberikan kepada kinerja (*performance*) satuan pendidikan ketimbang pemenuhan persyaratan administratif (*compliance*).
2. Kinerja satuan pendidikan difokuskan kepada empat komponen utama:
 - mutu lulusan,
 - proses pembelajaran,
 - mutu guru, dan
 - manajemen sekolah

dengan asumsi bahwa mutu lulusan merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu guru, yang didukung oleh manajemen sekolah/ madrasah yang efektif dan efisien.

3. Penilaian akreditasi untuk keempat komponen kinerja tersebut menggunakan teknik:
 - Telaah Dokumen,
 - Observasi,
 - Wawancara, dan
 - Angket
4. Untuk pemenuhan persyaratan menggunakan data yang bersumber dari DAPODIK, EMIS, dan PMP

PROSES PENGEMBANGAN IASP2020



KOMPONEN DAN SUBKOMPONEN IASP-2020



No.	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	BUTIR INTI (SEMUA JENJANG)	BUTIR KEKHUSUSAN		
				SD/MI	SMK/MAK	SLB
1	Mutu Lulusan	Karakter Siswa	4			
		Kompetensi Siswa	6		1	1
		Kepuasan Pemangku Kepentingan	1		1	
2	Proses Pembelajaran	Kualitas Pembelajaran di Kelas dan di Luar Kelas	3		2	1
		Iklim Belajar di Kelas	3			
		Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran	1			
3	Mutu Guru	Kompetensi Guru	1	1		
		Pengembangan Profesi Guru	2		1	
		Inovasi dan Kreativitas Guru	1			
4	Manajemen Sekolah/ Madrasah	Pencapaian Visi dan Misi	1			
		Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah	1			
		Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah	1			
		Budaya Sekolah/Madrasah	2			
		Pelibatan Masyarakat	1		1	1
		Pengelolaan Kurikulum	1			1
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1		2	
		Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan	1		1	1
		Pengelolaan Pembiayaan	1			
		Pengelolaan Kesiswaan	2			
		Penjaminan Mutu Internal	1			
		JUMLAH	35	1	9	5



MEKANISME PENILAIAN BUTIR IASP2020



BUTIR INSTRUMEN	PENGKALIAN DATA
Butir Instrumen IASP2020	Observasi Telaah Dokumen Wawancara Angket
Langkah 1: Asesor memahami pernyataan butir, capaian level kinerja, dan mencermati kata kunci yang membedakan setiap level kinerja serta memahami definisi operasional.	Langkah 2: ☐ Asesor mencermati aspek/indikator kinerja dan menulis hasil pengumpulan data pada setiap tabel kerja berdasarkan indikator/aspek butir. ☐ Asesor menuliskan kesimpulan tabel kerja dan memberikan penilaian kuantitatif sesuai dengan rangkuman hasil pengumpulan data.

Implikasi Tantangan



- Sistem Akreditasi 2020 memiliki prinsip-prinsip dan *business process* yang baru
 - Perlu memperkuat kontribusi pada penjaminan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan
 - Membutuhkan assessor dengan kapasitas lebih tinggi dengan kemauan belajar terus menerus
- ➔
- Membangun persepsi diantara pelaku dan pemangku kepentingan
- ➔
- Cara kerja asesor berbeda: *analytical, professional judgement*, dan rekomendasi yang teknis dan spesifik.
- ➔
- Pengembangan kapasitas berkelanjutan.



Terima kasih

Sesi Tanya Jawab 😊